

# Bus Maut Milik P0 Mutiara Berlian Trans Berkantor di Kota Tangerang

written by Kabar 6 | 22 Oktober 2024



[Kabar6](#) – Kasatlantas [Polresta Tangerang](#) AKP Riska Tri Arditia memastikan bahwa perusahaan otobus (P0) [Mutiara Berlian Trans](#) bukan berada di wilayah hukum kerjanya. P0 tersebut telah menyewakan bus rusak hingga mengakibatkan kecelakaan dua orang tewas di [Pekalongan](#).

“P0-nya masuk Tangkot,” kata Riska saat dikonfirmasi [kabar6.com](#), Selasa (22/10/2024).

Berdasarkan informasi yang disampaikan anggota Satlantas Polresta Tangerang, P0 Mutiara Berlian Trans berkantor di Cipondoh atau masuk wilayah hukum Polres Metro Tangerang Kota.

**\*\*Baca Juga:** [Bus Terguling, Dishub Kabupaten Tangerang Panggil P0 Mutiara Berlian Trans](#)

Terpisah, Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang, Ahmad Taufik mengatakan, pihaknya telah menjadwalkan pemanggilan terhadap manajemen P0 Mutiara Berlian Trans. Pemanggilan pada

Rabu, 1 November 2024 mendatang.

“Secara rutin [Dishub](#) Kabupaten Tangerang telah melakukan beberapa langkah peningkatan keselamatan,” klaimnya .

Peningkatan keselamatan, lanjutnya, melalui aktivitas pemeriksaan kelaikan jalan kendaraan bermotor; dan kampanye keselamatan bagi para pengendara.

Sosialisasi, ujar Taufik, juga disampaikan kepada manajemen serta pengemudi perusahaan angkutan orang dan barang.

“Kamu sedang berupaya pemanfaatan teknologi informasi untuk penyebarluasan informasi dan membantu percepatan layanan kepada pelaku usaha dan masyarakat pada wilayah kewenangan Kabupaten Tangerang saat terjadi insiden laka lantas,” tambahnya.

Sebelumnya, bus bernopol A 7558 ZA terguling di Jalan Raja Bojonglarang, Kajen, Kabupaten Pekalongan, Sabtu kemarin. Bus mengangkut rombongan besan asal Balaraja, Kabupaten Tangerang.

Dua orang korban meninggal kakak beradik lanjut usia atas nama Iyus dan Saadah. Sementara empat orang luka berat satu di antaranya bocah bakal diamputasi bagian tangannya di Rumah Sakit Umum Kajen, Pekalongan.

**\*\*Baca Juga: [Satu Tewas, Bus Terguling Angkut Rombongan Besanan Asal Balaraja](#)**

“PO enggak punya empati dan itikad baik. Kami kan sewa dan bayar,” tegas A Nawawi, keluarga korban.

Hingga berita ini diturunkan, Andhika Pratama dari perwakilan PO Mutiara Berlian Trans tidak merespon upaya konfirmasi lewat sambungan telepon dan pesan singkat. (Yud)

---

# Bus Terguling, Dishub Kabupaten Tangerang Panggil PO Mutiara Berlian Trans

written by Kabar 6 | 22 Oktober 2024



[Kabar6](#) – Bus terguling yang mengangkut rombongan besan asal Balaraja, Kabupaten Tangerang milik Perusahaan Otobus (PO) [Mutiara Berlian Trans](#). Kecelakaan itu merenggut dua korban jiwa dan empat penumpang lainnya luka berat.

“Kami bersurat kepada pimpinan atau pihak manajemen PO Mutiara Berlian Trans,” kata Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang, Ahmad Taufik saat dikonfirmasi [kabar6.com](#), Selasa (22/10/2024).

Ia jelaskan, PO Mutiara Berlian Trans diminta hadir untuk klarifikasi dan evaluasi lebih lanjut. Jadwal pemanggilan pada Rabu, 1 November 2024 di aula kantor Dishub Kabupaten Tangerang.

Taufik bilang, pada hari yang sama pihaknya juga melakukan

ramp cek terhadap seluruh unit armada bus milik PO Mutiara Berlian Trans.

**\*\*Baca Juga: [Bus Rombongan Besan Keluarga Asal Balaraja Terguling: Dua Meninggal dan Satu Bocah Berencana Diamputasi](#)**

“Bertempat di PO Mutiara Berlian Trans,” jelas mantan Camat Pamulang itu era Kota Tangerang Selatan belum pemekaran daerah.

Sebelumnya, bus bernopol A 7558 ZA yang mengangkut puluhan orang itu sempat mengalami pecah ban. Seluruh penumpang diperintahkan turun oleh supir bus.

A Nawawi, keluarga korban menyesalkan sejak awal harusnya supir menghubungi agen PO bahwa kondisi unit kendaraan tidak layak jalan. Namun supir tetap memaksakan mengendarai mobil rusak.

“Jadi air radiator sempet ditambah-tambah. Air radiator bocor panas,” ungkapnya. Bus terguling di Jalan Raja Bojonglarang, Kajen, Kabupaten Pekalongan, Sabtu kemarin.

Dua orang korban meninggal kakak beradik lanjut usia atas nama Iyus dan Saadah. Sementara empat orang luka berat satu di antaranya bocah bakal diamputasi bagian tangannya di Rumah Sakit Umum Kajen, Pekalongan. (Yud)